

BAB 4

METODE PENELITIAN

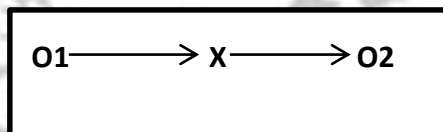
4.1 DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pra-eksperimental* adalah suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari sebab-akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas (Nursalam,2013).

Rancangan penelitian ini menggunakan pra-pasca test dalam satu kelompok (*one group pra-post test design*), yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek (Nursalam,2013).

Pada penelitian ini, lansia akan diberikan Pre-test (O1) terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan, kemudian subjek diberikan treatment atau perlakuan (X), Setelah diberikan perlakuan, kemudian diberikan post-test (O2) atau test akhir untuk mengetahui akibat dari perlakuan, pengujian sebab - akibat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pre-test dengan post-test (Nursalam,2013).

Desain yang dimaksud,digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- O1 = Nilai pre-test (sebelum diberi perlakuan)
- X = Treatment (perlakuan)
- O2 = Nilai post-test (sesudah diberi perlakuan)

4.2 Populasi dan sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia sebanyak 30 orang di Masyarakat Noreh Sreseh Kabupaten Sampang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam,2013). Sampel yang ddiambil dalam penelitian ini adalah sebagian lansia yang menderita depresi di Masyarakat Noreh Sreseh Kabupaten Sampang. Untuk menentukan besar sampel dari jumlah populasi menggunakan :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan: n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z= nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1- p (100%-p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

(Nursalam 2013)

Jumlah populasi sebanyak 30 lansia, sehingga didapatkan sampel sejumlah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{30 \times 3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,0025 \times 30 + 3.8416 \times 0,5 \times 0,5} \\
 &= \frac{30 \times 0,9684}{0,1175 + 0,9604} \\
 &= \frac{29,052}{1,0329} \\
 &= 28,12 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

Sampel sebanyak 28 responden.

4.2.3 Kriteria Sampel

Kriteria-kriteria sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari sesuatu populasi target yang terjangkau dan harus diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Lansia usia (*Elderly*) : 60-74, (*Old*) : 75-89, (*Very old*) : lebih dari 90 tahun.
2. Lansia yang mengalami depresi.
3. Lansia yang bersedia.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek penelitian yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam,2012). Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Lansia yang tidak berada ditempat saat dilakukan penelitian.

4.2.4 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dan populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* pada teknik sampling secara acak, setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik sampling acak sederhana merupakan teknik yang populer dibandingkan teknik lain dalam penelitian sains (Suharsimi, 2010).

4.3 Identifikasi Variabel

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2013).

4.3.1 Variabel independent/ bebas

Sugiyono (2015). Menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh terapi tertawa.

4.3.2 Variabel dependen/ terikat

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Nursalam, 2013). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah depresi lansia.

4.4 Definisi Oprasional

Tabel 4.1 Definisi Oprasional Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Penurunan Tingkat Depresi Lansia

variabel	Definisi oprasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independen: Pengaruh terapi tertawa	Terapi tertawa merupakan teknik yang mudah dilakukan, terapi efeknya sangat luar biasa bahkan dapat menyembuhkan pasien dengan gangguan jiwa.	1. 30 menit / pertemuan 2. 2x / minggu. selama 2 minggu.	SOP	-	-
Variabel dependen : Deprsi pada lansia	Merupakan gangguan alam perasaan yang dialami oleh lansia, menyebabkan suatu kesedihan yang memanjang pada lansia yang diukur menggunakan GDS (<i>Geriatri Depression Scale</i>).	<i>Kuesioner GDS</i>	<i>Kuesioner GDS</i>	Ordinal	Tidak Depresi : 0-4 Depresi Ringan : 5-8 Depresi Sedang : 9-11 Depresi Berat : 12-15 Kode 1 : Tidak Depresi Kode 2 : Depresi Ringan Kode 3 : Depresi Sedang Kode 4 : Deprsi Berat

4.5 Pengumpulan data dan pengolahan data

4.5.1 Pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan permohonan penelitian kepihak bagian akademik Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yang selanjutnya surat tersebut diproses yang pertama menuju Bakesbangpol Linmas Surabaya, setelah bangkesbangpol linmas sudah memberi rekomendasi selanjutnya surat ditujukan ke Bakesbangpol Sampang dan di antarkan ke Dinas Kesehatan Sampang dan ditujukan surat tembusan ke pukesmas Sreseh Kabupaten Sampang.
2. Menghubungi pihak pukesmas dan melakukan koordinasi tentang penelitian di Masyarakat Noreh Sreseh Kabupaten Sampang.
3. Melakukan koordinasi dengan bidang KIA Pukesmas dan Melakukan koordinasi tentang penelitian di Masyarakat Noreh Sreseh Kabupaten Sampang.
4. Peneliti mengadakan pendekatan dengan responden untuk mendapatkan persetujuan dari responden sebagai subjek penelitian.
5. Mengidentifikasi responden dengan menyebarkan kuesioner *GDS (pre-test)*.
6. Mengelompokkan responden yang mengalami depresi dan memberikan jadwal Terapi Tertawa selama 2x /minggu selama 2 minggu dalam jangka.
7. Mengumpulkan responden ditempat penelitian terbagi dalam kelompok kecil yang terdiri 4 kelompok, dalam 1 kelompok terdiri 7 lansia .
8. Melakukan terapi tertawa selama 2x / minggu selama 2 minggu.

9. Melakukan kembali menyebarkan kuesioner *GDS (post-test)*.

4.5.2 Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner itu sendiri adalah mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang di ajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, peneliti hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah diterapkan dan tidak terstruktur, yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti (Nursalam,2013). Alat ukur untuk mengetahui tingkat depresi adalah kuesioner, dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah *Geriatric Depression scale*, dimana responden tinggal mengisi iya atau tidak di kolom yang sesuai.

4.5.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Masyarakat Noreh Sreseh Kabupaten Sampang.Sreseh waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 juni sampai 21 juni

4.5.4 Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan persen dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing yaitu memeriksa data yang sudah terkumpul untuk meneliti kelengkapan isi lembar observasi hasil pengukuran tingkat depresi pada responden.

2. *Coding*

Coding yaitu memberikan kode angka pada instrumen penelitian untuk memudahkan dalam analisis data. Biasanya kode tersebut berupa angka atau tanda lain yang mengiaskan jawaban.

- a) Kode 1 : Tidak Depresi
- b) Kode 2 : Depresi Ringan
- c) Kode 3 : Depresi Sedang
- d) Kode 4 : Depresi Berat

3. *Tabulating*

Tabulating yaitu dari data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan perorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

4. *Scoring*

Scoring yaitu memberikan skor pada item dari kuesioner yang telah terisi sesuai ketentuan. Pada penelitian ini peneliti memberikan skor dari masing-masing variabel yang di teliti.

- a) Tidak Depresi : 0-4
- b) Depresi Ringan : 5-8
- c) Depresi Sedang : 9-11
- d) Depresi Berat : 12-15

4.5.5 Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Setelah dilakukan pengolahan data, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data yaitu analisis data deskriptif untuk mengetahui tingkat depresi pada lansia di Masyarakat Noreh Sreseh Kabupaten Sampang.

2. Analisis Analitik

Untuk menguji Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Penurunan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Masyarakat Noreh Sreseh Kabupaten Sampang. menggunakan “Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*” dengan $p = < 0,05$

4.6 Masalah Etik

4.6.1 Surat Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan tersebut diberikan kepada setiap responden dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang terjadi bila menjadi responden. Lembar persetujuan itu diisi secara suka rela oleh responden. Apabila pasien tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak-hak klien tersebut

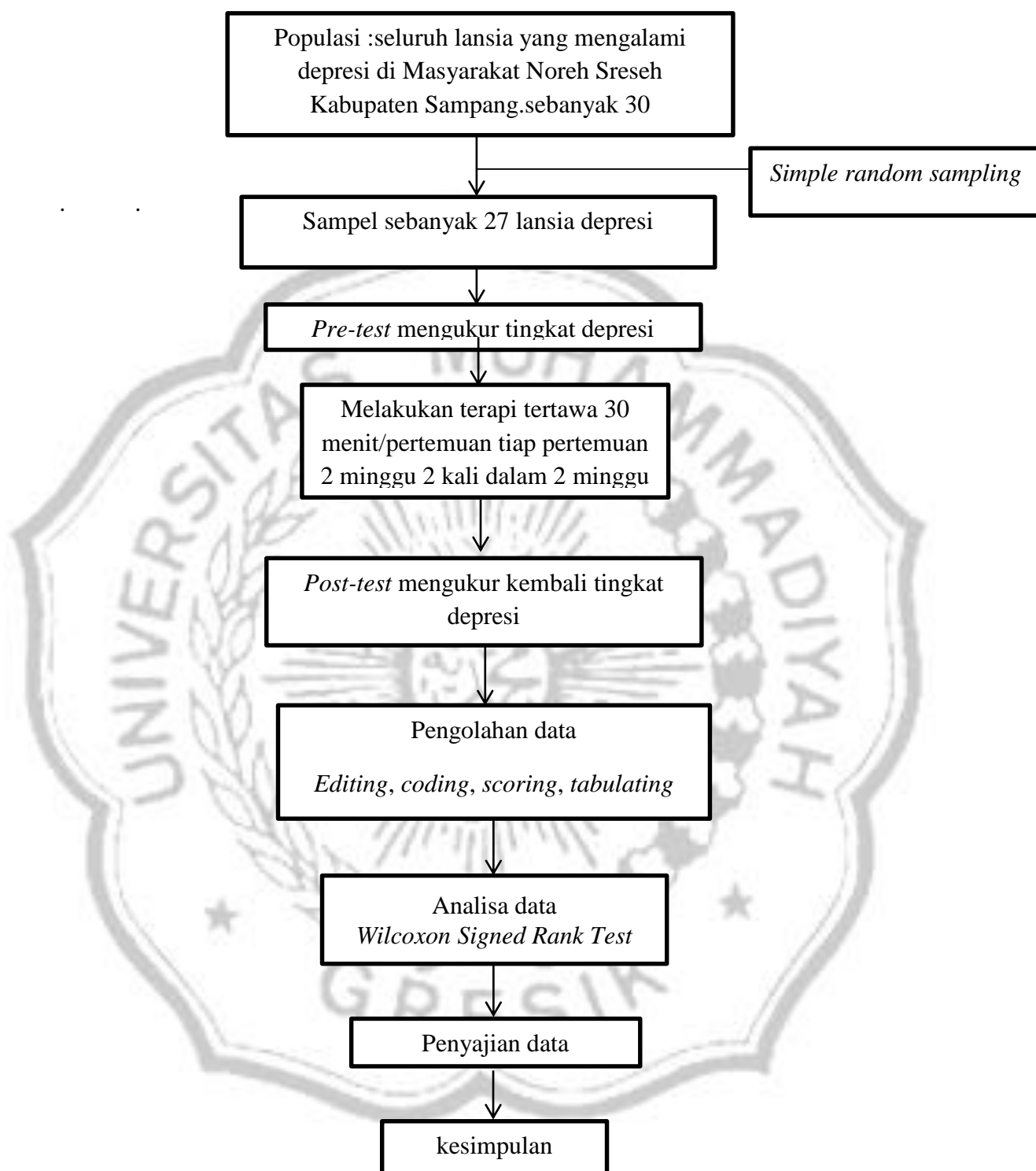
4.6.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Nama respon tidak boleh dicantumkan pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan responden. Hal ini berguna untuk mengetahui keikutsertaan responden dengan menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

4.6.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Data atau informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya pada kelompok tertentu saja yang akan disajikan dalam penelitian, terutama dilaporkan sebagai hasil riset.

4.9 Kerangka Kerja



Gambar 4.9 Kerangka kerja Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Penurunan Tingkat Depresi Pada lansia di Posyandu Sreseh Kabupaten Sampang